

BAB IV

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang proses pengumpulan data dan pengolahan data beserta analisis dan interpretasi hasil analisis data. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti mengawali dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil atau ditemukan pada lokasi penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan adanya data yang dikumpulkan peneliti, maka masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut dapat dijawab sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab I. Berikut ini peneliti memaparkan pembahasan tentang proses pengumpulan data penelitian, pengolahan data dan interpretasi data hasil penelitian.

A. Pengumpulan Data

Ada dua tahap penting dalam rangka pengumpulan data penelitian, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pengumpulan data.

1. Tahap persiapan

a. Persiapan teknis

Dalam penelitian ini, hal yang sangat penting bagi peneliti sebelum melakukan penelitian adalah dengan menyiapkan suatu alat untuk mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data yaitu angket. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti, yang berkaitan dengan persiapan dalam penelitian adalah :

- 1) Menyusun kisi-kisi angket pengendalian diri (Lampiran 1)
- 2) Jenis angket yang disiapkan oleh peneliti, yaitu angket tentang pengendalian diri yang berjumlah 40 item (Lampiran 2)

b. Persiapan administratif

Demi kelancaran pengumpulan data, maka perlu persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam kaitannya dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 18 Januari 2017. (Lampiran 3).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FKIP, dengan nomor : 166/WM.FKIP.IP.BK/IZ/2017, pada tanggal 18 Januari 2017. (Lampiran 4)
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMA Negeri 7 Kupang dengan Nomor : 132/WM.H4.FKIP/N/2017 pada tanggal 23 Januari 2017 (lampiran 5)
- 4) Berdasarkan surat kepala BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (KESBANGPOL) Kota Kupang, dengan Nomor : BKBP.070/382/III/2/2017 pada tanggal 14 Februari 2017 maka peneliti mendapat surat rekomendasi dari camat maulafa dengan Nomor : Kec.Mlf. 070/94/II/2017 (lampiran 7)

5) Pada tanggal 14 Februari 2017, peneliti bertemu dengan Kepala SMA Negeri 7 Kupang dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian, sekaligus menyampaikan hal teknis yang menyangkut dengan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan data penelitian

Pada tanggal 14 Februari 2017, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan angket kepada responden penelitian yakni siswa-siswi kelas XI IPS² SMA Negeri 7 Kupang yang berjumlah 30 orang. Setelah angket diisi oleh responden penelitian maka peneliti mengumpulkan kembali angket yang telah diedarkan untuk dianalisis. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada (lampiran 16). Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat keterangan selesai penelitian dari kepala sekolah dengan Nomor :422/SMAN7 /191 /05 /2017 pada tanggal 3 Mei tahun 2017 (Lampiran 18)

B. Pengolahan Data Penelitian

Data penelitian diolah berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti berupa memeriksa kelengkapan angket sesuai jumlah eksemplar angket yang telah diedarkan untuk diisi dan angket yang telah dikembalikan responden dalam kondisi baik.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pada langkah ini, peneliti memberi kode pada setiap responden untuk mempermudah pengolahan data dan analisis data. Pengkodean ini mencakup pengkodean nama responden (1-30) dan pengkodean terkait skor dari setiap jawaban responden (1-40)

2. Tabulasi (*Tabulating*)

Pada langkah ini, peneliti membuat tabel skor angket. Dilakukan untuk menyusun data menurut variabel agar dapat digunakan untuk menganalisis data. Didalam tabulasi ini, data yang telah diberi kode akan dihitung dan dijumlahkan menurut jawaban setiap responden untuk masing-masing aspek. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan rumus kecenderungan pusat.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan teknik analisis data, rumus dan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada bab III, maka peneliti menganalisis data tentang kecenderungan profil pengendalian diri siswa kelas XI IPS² SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 serta implikasinya bagi program bimbingan pribadi sebagai berikut:

1. Menetapkan kriteria

Azwar (2012:125) mengatakan: “berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan pengendalian diri maka kriteria yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan”.

Dalam menetapkan kriteria, peneliti berpatokan pada item dan alternatif jawaban skala profil pengendalian diri . Untuk mengungkapkan gambaran profil.

Untuk mengetahui profil pengendalian diri peneliti menggunakan langkah - langkah perhitungan skor sebagai berikut :

- a. Menetapkan skor maksimal, yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item dan responden
- b. Menetapkan skor minimal, yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah, jumlah item dan jumlah responden
- c. Menetapkan skor (R) yang diperoleh dari skor maksimal dikurangi skor minimal
- d. Menetapkan rentang jenjang kriteria (K) dalam hal ini, peneliti menetapkan 4 (Empat) jenjang yaitu; selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah .
- e. Menetapkan interval kelas atau *Class Interval* (CI) yang diperoleh dari perhitungan rentang skor (R) dibagi skor kriteria (K) dengan rumus $CI = R/K$
- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Jumlah item keseluruhan adalah 40 item dengan jumlah alternatif jawaban 4. Dari perhitungan skor diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Skor maksimal : $4 \times 40 = 160$
- b) Skor minimal : $1 \times 40 = 40$

- c) Rentangan skor (R): $160 - 40 = 120$
- g. Rentang jenjang kriteria (K) berjumlah 4 yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah .
- d) Kelas interval (C_i) = $R/K = 120/4 = 30$
- e) Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal pada setiap kelas interval dijumlahkan dengan 30.

Tabel 4.7

Kriteria untuk Pengendalian Diri Siswa

131-160	sangat kuat
101-130	kuat
71-100	lemah
51-70	sangat lemah

Sumber : Azwar (2012:125)

2. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi ini dipakai dengan

Rumus sturges =

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log_{30}$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,48$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah kelas interval pada tabel distribusi frekuensinya

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Pernyataan Pengendalian Diri.

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
106-111	2	108,5	217	-20,4	416,16	832,32
112-117	5	114,5	572,5	-14,4	207,36	1036,8
118-123	8	120,5	964	-8,4	70,56	564,48
124-129	4	126,5	506	-2,4	5,76	23,04
130-135	1	132,5	132,5	3,6	12,96	12,96
136-141	3	138,5	415,5	9,6	92,16	276,48
142-147	3	144,5	433,5	15,6	243,36	730,08
148-153	1	150,5	150,5	21,6	466,56	466,56
154-159	2	156,5	313	27,6	761,76	1523,52
160-165	1	162,5	162,5	33,6	1128,96	1128,96
	30	1355	3867	66	3405,6	6595,2

3. Menghitung mean ($\bar{x}$) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

$$= \frac{3867}{30} = 128,9$$

4. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

Diketahui :

$$f_i (x_i - \bar{x})^2 = 6595,2$$

$$n = 30$$

maka :

$$\begin{aligned}
 SB &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6595}{30-1}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{6595}{29}}$$

$$= \sqrt{227,421} = 15,08$$

5. Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$= \frac{15,08}{\sqrt{30}} = \frac{15,08}{5,48} = 2,75$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 2,75$ Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada tabel distribusi normal harga z pada tingkat kepercayaan 99%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$ Jadi nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 2,75) = 128,9 - 9,84 = 119,06$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 2,75) = 128,9 + 9,84 = 138,74$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai μ minimal $\bar{X} - (3,58 \times 2,75) = 128,9 - 9,84 = 119,06$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 2,75) = 128,9 + 9,84 = 138,74$ maka skor rata-rata pengendalian diri siswa adalah: $\frac{119,06 + 138,74}{2} = 128,9$

Dengan demikian skor rata-rata pengendalian diri siswa sebesar 128,9 berada di antara rentangan skor 119,06-138,74. Untuk mengetahui kecenderungan pengendalian diri siswa maka hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan standar kriteria tersebut maka kecenderungan pengendalian diri siswa berada pada kategori kuat.

D. Analisis Setiap Aspek

1. Menetapkan kriteria

Azwar (2012:125) mengatakan:“berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan pengendalian diri maka kriteria yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan”.

2. Menentukan kriteria skor pengendalian diri dari setiap aspek.

Jumlah item pada setiap aspek adalah 10 item dengan jumlah alternatif jawaban 4 . Dari perhitungan skor diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Skor maksimal : $4 \times 10 = 40$
- b) Skor minimal : $1 \times 10 = 10$
- c) Rentangan skor (R): $40 - 10 = 30$
- d) Rentang jenjang kriteria (K) berjumlah 4 yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah .
- e) Kelas interval (Ci) = $R/K = 30/4 = 7,5$ atau dibulatkan 8
- f) Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal pada setiap kelas interval dijumlahkan dengan 8.

3. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kriteria Pengendalian Diri Siswa Untuk Setiap Aspek

33-40	sangat kuat
25-32	kuat
18-25	lemah
11-18	sangat lemah

Sumber : Azwar (2012:125)

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Skor Pernyataan Aspek Kemampuan Mengontrol Perilaku

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
20-25	5	22,5	112,5	-6,73	45,2929	226,4645
26-31	17	28,5	484,5	-0,73	0,5329	9,0593
32-37	4	34,5	138	5,27	27,7729	111,0916
38-43	4	40,5	162	11,27	127,0129	508,0516
	30	126	897	9,08	200,6116	854,667

1. Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

$$= \frac{897}{30} = 29,9$$

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

Diketahui :

$$f_i (x_i - \bar{X})^2 = 854,667$$

$$n = 30$$

maka :

$$\begin{aligned}
 SB &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{854,667}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{854,667}{29}} \\
 &= \sqrt{29,471} \\
 &= 5,42871 \\
 &= 5,43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &3. \text{ Menghitung galat baku dengan rumus : } GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{5,43}{\sqrt{30}} = \frac{5,43}{5,48} = 0,99
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,99$ Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada tabel distribusi normal harga z pada tingkat kepercayaan 99%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$ Jadi nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,99) = 29,9 - 3,54 = 26,36$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,99) = 29,9 + 3,54 = 33,44$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,99) = 29,9 - 3,54 = 26,36$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,99) = 29,9 + 3,54 = 33,44$ maka skor rata-rata pengendalian diri siswa aspek kemampuan mengontrol perilaku adalah:

$$26,36 + 33,44 = \frac{59,8}{2} = 29,9$$

Berdasarkan standar kriteria tersebut maka kecenderungan pengendalian diri siswa aspek kemampuan mengontrol perilaku berada pada kategori kuat.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Skor Pernyataan Aspek Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa atau Kejadian

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
21-26	2	33,5	67	0,77	0,5929	1,1858
27-32	14	29,5	413	-3,23	10,4329	146,0606
33-38	8	35,5	284	2,77	7,6729	61,3832
39-44	6	41,5	249	8,77	76,9129	461,4774
	30	140	1013	9,08	95,6116	2868,348

1. Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

$$= \frac{1013}{30} = 33,77$$

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

Diketahui :

$$f_i (x_i - \bar{X})^2 = 2868,348$$

$$n = 30$$

maka :

$$\begin{aligned}
 SB &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2868,348}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2868,348}{29}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{98,909}$$

$$= 9,95$$

3. Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$= \frac{9,95}{\sqrt{30}} = \frac{9,95}{5,48} = 1,82$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 1,82$ Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada tabel distribusi normal harga z pada tingkat kepercayaan 99%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$ Jadi nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 1,82) = 33,77 - 6,51 = 27,26$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 1,82) = 33,77 + 6,51 = 40,28$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 1,82) = 33,77 - 6,51 = 27,26$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 1,82) = 33,77 + 6,51 = 40,28$, maka skor rata-rata pengendalian diri siswa aspek kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian

$$\text{adalah: } 27,26 + 40,28 = \frac{67,54}{2} = 33,77$$

Berdasarkan standar kriteria tersebut maka kecenderungan pengendalian diri siswa aspek mengantisipasi peristiwa atau kejadian berada pada kategori sangat kuat.

Tabel 4.12

**Distribusi Frekuensi Skor Pernyataan Aspek Kemampuan Menafsirkan
Peristiwa atau Kejadian**

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
26-31	4	28,5	114	-6,47	41,8609	167,4436
32-37	17	34,5	586,5	-0,47	0,2209	3,7553
38-43	9	40,5	364,5	5,53	30,5809	275,2281
	30	103,5	1065	68,53	72,6627	446,427

1. Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

$$= \frac{1065}{30} = 35,5$$

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

Diketahui :

$$f_i (x_i - \bar{X})^2 = 446,427$$

$$n = 30$$

maka :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{446,427}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{446,427}{29}}$$

$$= \sqrt{15,394}$$

$$= 3,92$$

$$3. \text{ Menghitung galat baku dengan rumus : } GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{3,92}{\sqrt{30}} = \frac{3,92}{5,48} = 0,72$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,72$ Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan padatable distribusi normal harga z pada tingkat kepercayaan 99%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$ Jadi nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,72) = 35,5 - 2,58 = 1$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,72) = 35,5 + 2,58 = 38,08$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,72) = 35,5 - 2,58 = 1$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,72) = 35,5 + 2,58 = 38,08$, maka skor rata-rata pengendalian diri siswa aspek kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian

$$\text{adalah: } 1 + 38,08 = \frac{39,08}{2} = 19,54$$

Berdasarkan standar kriteria tersebut maka kecenderungan pengendalian diri siswa aspek menafsirkan peristiwa atau kejadian berada pada kategori lemah.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Skor Pernyataan Aspek Kemampuan Mengambil Keputusan

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
24-29	14	26,5	371	-5,43	29,4849	412,7886
30-35	8	32,5	260	0,57	0,3249	2,5992
36-41	8	38,5	308	6,57	43,1649	345,3192
	30	97,5	939	65,57	72,9747	760,707

1. Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

$$= \frac{939}{30} = 31,3$$

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus :

Diketahui :

$$f_i (x_i - \bar{X})^2 = 760,707$$

$$n = 30$$

maka :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{760,707}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{760,707}{29}}$$

$$= \sqrt{26,2312759}$$

$$= 5,12164777$$

$$= 5,12$$

$$3. \text{ Menghitung galat baku dengan rumus : } GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{5,12}{\sqrt{30}} = \frac{5,12}{5,48} = 0,93$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,93$ Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada tabel distribusi normal harga z pada tingkat kepercayaan 99%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$ Jadi nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,93) = 31,3 - 3,32 = 27,98$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,93) = 31,3 + 3,32 = 34,62$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai μ minimal pada tingkat kepercayaan 99% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,93) = 31,3 - 3,32 = 27,98$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,93) = 31,3 + 3,32 = 34,62$, maka skor rata-rata pengendalian diri siswa aspek kemampuan mengambil keputusan adalah:

$$27,98 + 34,62 = \frac{62,6}{2} = 31,3$$

Berdasarkan standar kriteria tersebut maka kecenderungan pengendalian diri siswa aspek kemampuan mengambil keputusan adalah kuat.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas XI IPS² SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 memiliki pengendalian diri yang kuat. Dengan demikian profil pengendalian diri siswa kelas XI IPS² pada SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori baik karena siswa siswa kelas XI IPS² pada SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 mampu untuk

menafsirkan peristiwa atau kejadian, mampu mengontrol perilaku, mampu mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan mampu mengambil keputusan.

F. Implikasi Bagi Bimbingan Pribadi

Usulan dan rekomendasi bimbingan pribadi merupakan sumbangan dari peneliti berdasarkan hasil penelitian tentang profil pengendalian diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi pada SMA Negeri 7 Kupang. Hal-hal yang telah ditemukan dalam hasil analisis data terlihat bahwa profil pengendalian diri siswa tergolong kuat.

Profil pengendalian diri yang sudah ditemukan dalam penelitian ini perlu diberi perhatian khusus dalam program bimbingan pribadi. Komponen yang perlu ditingkatkan adalah aspek menafsirkan peristiwa atau kejadian. Aspek ini dimodifikasikan untuk memberikan masukan kepada guru BK dalam rangka meningkatkan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian dari siswa kelas XI IPS² SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

Dengan demikian maka rekomendasi yang diberikan di sekolah adalah rancangan program bimbingan pribadi di sekolah yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai bahan acuan untuk menyelenggarakan program bimbingan pribadi di SMA Negeri 7 Kupang, khususnya bagi siswa kelas XI IPS².

Adapun rancangan program bimbingan pribadi yang direkomendasikan untuk mengatasi perilaku pengendalian diri pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Rancangan Program Bimbingan Pribadi

No	Kegiatan	Materi Layanan	Format Layanan		
			Klasikal	Kelompok	Individual
1.	Layanan Orientasi	Mengontrol perilaku	✓		
2.	Layanan Informasi	Mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	.		✓
3.	Layanan Bimbingan Kelompok	Menafsirkan peristiwa atau kejadian			✓
4.	Layanan Konseling Kelompok	Mengambil keputusan			✓

Usul rancangan ini merupakan modifikasi dari usul rancangan program bimbingan dan konseling di sekolah, dalam arti pokok pembahasan sama dengan program bimbingan pada umumnya namun sub pokok bahasan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan para siswa yang telah peneliti identifikasikan.